



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PEMBINAAN CLCK (CONTOH, LATIHAN,
CONTROL, KERJA MANDIRI GURU)
TERHADAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU
DI MA SAHABAT ABAH GINTUNG KIDUL CIWARINGIN
CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Pendidikan Islam (S. Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun oleh :
Arief Alifudin
NIM: 58440845

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

IKHTISAR

Arief Alifudin : “ Pengaruh Pembinaan CLCK (Contoh, Latihan, Control, KerjaMandiri Guru) Terhadap Pengembangan Kompetensi Guru di MA Sahabat Abah Gintung Kidul Ciwaringin Cirebon”.

kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru yang sebenarnya. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Kompetensi guru yang dimaksud adalah meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian kompetensi profesional dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Pembinaan berkala melalui pola/teknik CLCK bahwa kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran belum optimal hal ini dapat dilihat dari hasil supervisi awal terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan hasil penelitian bahwa kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan menganalisis hasil evaluasi belajar siswa belum optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan CLCK dalam pengembangan kompetensi guru, mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh guru terhadap penerapan pembinaan CLCK, dan hasil pembinaan CLCK terhadap pengembangan kompetensi guru serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya dalam menggunakan pembinaan CLCK sehingga dapat mengembangkan kompetensi guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sedangkan dalam pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik angket, observasi, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang dilaksanakan di MA Sahabat Abah Gintung Ciwaringin Cirebon. Rumus yang digunakan dalam menganalisis data adalah rumus uji t.

Kompetensi guru masih rendah perlu dikembangkan secara terprogram, berkelanjutan melalui system pembinaan professional yang diharapkan adalah dalam program pembinaan CLCK berorientasi kepada peningkatan kualitas pengetahuan, penguasaan materi, teknik mengajar, interaksi guru dan siswa, metode mengajar, pengelolaan pembelajaran untuk menyusun rencana pembelajaran dengan memperhatikan indikator. Faktor yang menyebabkan guru belum mampu melaksanakan pengelolaan pembelajaran dengan tepat karena kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran belum optimal, ada yang mengcopy paste rencana pelaksanaan pembelajaran orang lain bahkan ada guru yang tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hasil nilai korelasi adalah 0,88 nilai tersebut tergolong tinggi, dan nilai tersebut berada pada rentang 0,70 – 0.90. Sementara pengaruhnya sebesar 53% dan selanjutnya ditentukan oleh faktor lain Jadi dapat dinyatakan terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y terhadap pengembangan kompetensi guru, karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Diperoleh angka t_{hitung} 17,44 dan t_{tabel} 0,472.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada umat islam, shalawat serta salam semoga tetap terlimph curahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabatnya serta kita sebagai pengikutnya.

Alhamdulillah penulis bersyukur dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“UPAYA PEMBINAAN CLCK (CONTOH, LATIHAN, CONTROL, KERJA MANDIRI GURU) TERHADAP PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU di MA Sahabat Abah Gintung Ciwaringin Cirebon”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari semua pihak untuk itu penulis sampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H Maksum Mochtar, MA Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag sebagai Dekan fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, S. Ag, M. Pd. Sebagai ketua Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Ratna Puspitasari, M.Pd sebagai sekretaris Jurusan Tadris IPS IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
5. Ibu Dra. Hj. Isnin Agustin Amalia, M.A sebagai Dosen pembimbing Akademik.
6. Bapak Drs. Mahdi, M.Ag Dosen Pembimbing I



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Bapak Drs. Robbani, M, M, M.Ag Dosen Pembimbing II
8. Bapak Drs. H. Suwendi, MM Kepala Sekolah MA Sahabat Abah Gintung Kidul Ciwaringin Cirebon.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari didalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan yang dilatorbelakangi oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki penulis.

Akhirnya segala kekurangan dan keliruan penulis dalam penyusunan ini, sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan pemikiran dalam dunia pendidikan khususnya bagi penulis.

Cirebon, juni

2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| E. Kerangka Pemikiran..... | 9 |
| F. Hipotesis..... | 15 |
| G. Sistematika Penulisan Skripsi..... | 16 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 18 |
| A. Pembinaan CLCK (Contoh, Latihan, Contro, Kerja Mandiri Guru)... | 18 |
| 1. Pengertian CLCK..... | 18 |
| 2. Syarat-syarat Menjadi Guru Dan Contoh Sikap Guru..... | 20 |
| 3. Pelatihan Guru | 24 |
| 4. Langkah-langkah Pelatihan | 27 |
| 5. Kerja Mandiri Guru | 33 |
| B. Kompetensi Guru | 34 |
| 1. Pengertian Kompetensi Guru | 34 |
| 2. Strategi Pengembangan Komptensi Guru | 36 |
| 3. Pengembanga Kompetensi Guru | 40 |
| C. Pembinaan CLCK melalui Pengembangan Kompetensi Guru | 43 |
| 1. Upaya Pembinaan CLCK melalui Pengembangan Kompetensi Guru | 43 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 49 |
| 1. Tempat dan Waktu Penelitian | 49 |
| 2. Kondisi Objektif | 49 |
| 3. Metodologi Penelitian | 55 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

| | |
|--|------------|
| 4. Populasi dan Sampel Penelitian | 55 |
| 5. Teknik Pengumpulan Data | 55 |
| 6. Instrument Penelitian | 56 |
| 7. Teknik Analisis Data | 57 |
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 62 |
| A. Pembinaan CLCK Dalam Pengembangan Kompetensi Guru | 62 |
| B. Kompetensi Yang Dimiliki Oleh Guru Terhadap Pembinaan CLCK | 79 |
| C. Hasil Pembinaan CLCK Terhadap Pengembangan Kompetensi Guru di MA Sahabat Abah Gintung Kidul Ciwaringin Cirebon | 95 |
| D. Pembahasan | 99 |
| BAB V Penutup | 101 |
| A. Kesimpulan | 101 |
| B. Saran | 102 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

| | |
|--|---------|
| Tabel 3.1 Kondisi Guru, TU dan Tenaga Pembantu di MA Sahabat Abah Gintung Kidul Ciwaringin Cirebon | 51 |
| Tabel 3.2 Kondisi Siswa MA Sahabat Abah Gintung Kidul Ciwaringin Cirebon . | 53 |
| Tabel 3.3 Data Siswa Dalam 3 (tiga) Tahun Terakhir | 53 |
| Tabel 3.4 Organigram dan Kelembagaan Sekolah | 54 |
| Tabel 4.5 Angket No. 1 | 62 |
| Tabel 4.6 Angket No. 2 | 63 |
| Tabel 4.7 Angket No. 3 | 63 |
| Tabel 4.8 Angket No. 4 | 64 |
| Tabel 4.9 Angket No. 5 | 65 |
| Tabel 4.10 Angket No. 6 | 65 |
| Tabel 4.11 Angket No. 7 | 66 |
| Tabel 4.12 Angket No. 8 | 67 |
| Tabel 4.13 Angket No. 9 | 67 |
| Tabel 4.14 Angket No. 10 | 68 |
| Tabel 4.15 Angket No. 11 | 69 |
| | Halaman |
| Tabel 4.16 Angket No. 12 | 69 |
| Tabel 4.17 Angket No. 13 | 70 |
| Tabel 4.18 Angket No. 14 | 71 |
| Tabel 4.19 Angket No. 15 | 71 |
| Tabel 4.20 Angket No. 16 | 72 |
| Tabel 4.21 Angket No. 17 | 73 |
| Tabel 4.22 Angket No. 18 | 73 |
| Tabel 4.23 Angket No. 19 | 74 |
| Tabel 4.24 Angket No. 20 | 75 |
| Tabel 4.25 Rekapitulasi variabel X tentang pembinaan CLCK | 76 |
| Tabel 4.26 Bobot Nilai Jawaban Responden | 78 |
| Tabel 4.27 Angket No. 1 | 79 |
| Tabel 4.28 Angket No. 2 | 80 |
| Tabel 4.29 Angket No. 3 | 80 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

| | |
|---|----|
| Tabel 4.30 Angket No. 4 | 81 |
| Tabel 4.31 Angket No. 5 | 82 |
| Tabel 4.32 Angket No. 6 | 82 |
| Tabel 4.33 Angket No. 7 | 83 |
| Tabel 4.34 Angket No. 8 | 83 |
| Tabel 4.35 Angket No. 9 | 84 |
| Tabel 4.36 Angket No. 10 | 85 |
| Tabel 4.37 Angket No. 11 | 85 |
| Tabel 4.38 Angket No. 12 | 86 |
| Tabel 4.39 Angket No. 13 | 87 |
| Tabel 4.40 Angket No. 14 | 87 |
| Tabel 4.41 Angket No. 15 | 88 |
| Tabel 4.42 Angket No. 16 | 88 |
| Tabel 4.43 Angket No. 17 | 89 |
| Tabel 4.44 angket No. 18 | 90 |
| Tabel 4.45 Angket No. 19 | 90 |
| Tabel 4.46 Angket No. 20 | 91 |
| Tabel 4.47 Rekapitulasi Variabel Y tentang Kompetensi Guru | 92 |
| Tabel 4.47 Bobot Nilai Jawaban Responden | 94 |
| Tabel 4.48 Perhitungan Korelasi antara pembinaan CLCK dengan Pengembangan Kompetensi Guru | 95 |



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam Undang-Undang RI No 2 Tahun 1989 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran dalam kelas kemampuan anak diarahkan untuk menghafal informasi, otak dipaksa untuk memahami informasi yang diingatnya untuk menghubungkan dengan kehidupan sehari-hari.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 9 Tahun 2005 Bab I Pasal 1 Ayat 6, Standar proses pendidikan adalah standar nasional satu satuan pendidikan yang berakitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan, selain standar proses pendidikan ada standar yang ditetapkan dalam standar nasional itu yaitu: standar kompetensi lulusan, standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan kelas, standar pembiayaan, dan standar penilaian. Munculnya penetapan standar–standar tersebut diatas, tiada lain didorong untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan yang selama ini jauh tertinggal oleh negara–negara lain.

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu pembelajaran, tanpa guru bagaimana bagus dan idealnya suatu strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan takik pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran dalam kelas guru merupakan ujung tombak yang sangat menentukan keberhasilan penerapan belajar mengajar, karena guru merupakan orang yang berhadapan langsung dengan siswa. Kemampuan guru merupa'kan faktor pertama yang yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, guru yang memiliki kemampuan tinggi akan bersikap kreatif dan inovatif yang selamanya akan mencoba dan mencoba menerapkan berbagai penemuan baru yang dianggap lebih baik untuk membelajarkan siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Kemampuan guru itu bukan hanya dalam tataran desain perencanaan pembelajaran, akan tetapi juga dalam proses dan evaluasi pembelajaran. Dalam aspek perencanaan misalnya guru dituntut untuk mampu mendesain perencanaan yang memungkinkan secara terbuka siswa dapat belajar sesuai dengan minat dan bakatnya. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk seprofesional mungkin seperti kemampuan merumuskan tujuan pembelajaran, kemampuan menyusun dan menyajikan materi atau pengalaman belajar siswa, merancang desain pembelajaran yang tepat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan menentukan dan menggunakan media dan sumber belajar.

Pembinaan berkala melalui CLCK (Contoh, Latihan, Control, Kerja Mandiri) adalah pola perbuatan membina sesuatu yang disediakan untuk ditiru/diikuti dari hasil berlatih dengan pengawasan dalam kegiatan melakukan sesuatu sehingga tidak bergantung pada orang lain (kamus Pelajaran SLTP, 2003 : 751).

Pembinaan berkala melalui CLCK bahwa kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran belum optimal hal ini dapat dilihat dari hasil supervisi awal terhadap RPP dan hasil penelitian bahwa kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan menganalisis hasil evaluasi belajar siswa belum optimal.

Berbagai masalah yang berkaitan dengan kondisi guru, antara lain :

1. adanya keberagaman kemampuan guru dalam penyusunan RPP, proses pembelajara, proses penilaian hasil pembelajaran, analisis hasil penilaian serta pelaksanaan remedial dan pengayaan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

2. Belum adanya alat ukur yang akurat untuk mengetahui kemampuan guru.
3. Pembinaan yang dilakukan belum mencerminkan kebutuhan, dan
4. Budaya dan pembiasaan guru dalam membaca menerima informasi masih relatif rendah, jika hal tersebut tidak segera diatasi maka akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan di maksud antara lain :
 - a. Kemampuan peserta didik dalam menyerap informasi, pengetahuan serta sikap yang disampaikan guru tidak maksimal.
 - b. Kurang sempurnanya pembentukan karakter yang tercermin dalam sikap dan kecakapan hidup yang dimiliki oleh setiap peserta didik.
 - c. Rendahnya kemampuan membaca, menulis dan berhitung peserta didik terutama ditingkat dasar (hasil studi internasional yang dilakukan oleh organisasi Internasional Education Achievement, 1999).

Sehubungan dengan itu, Undang-Undang No. 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional yang berisi perintisan pembentukan Badan Akreditasi dan Sertifikasi mengajar di daerah merupakan bentuk dari upaya peningkatan kualitas tenaga kependidikan secara nasional.

Berdasarkan uraian diatas, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional menerapkan standar kompetensi guru yang berhubungan dengan (1) Komponen Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran dan Wawasan Kependidikan, (2) Komponen Kompetensi Akademik Vokasional sesuai materi pembelajaran, (3)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Pengembangan Profesi. Komponen - Komponen Standar Kompetensi, Guru mewadahi Kompetensi Profesional, personal dan sosial yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pengembangan standar kompetensi guru diarahkan pada peningkatan kualitas guru dan pola pembinaan guru yang terstruktur, berkala dan sistematis.

Kompetensi guru dalam sub komponen Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran dan kompetensi penyusunan rencana pembelajaran dengan indikator :

1. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran
2. Menentukan materi sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan
3. Mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok
4. Mengalokasikan waktu
5. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai
6. Merancang prosedur pembelajaran
7. Menentukan media pembelajaran/peralatan praktikum (dan bahan) yang akan digunakan
8. Menentukan sumber belajar yang sesuai (berupa buku, modul, program komputer dan sejenisnya)
9. Menentukan teknik penilaian yang sesuai.

Namun kenyataan yang ada di MA Sahabat Abah Gintung Kidul Ciwaringin Cirebon, guru masih dominan menggunakan pengelolaan pembelajaran berdasarkan pola lama dan masih dominan menggunakan pengelolaan pembelajaran yang tidak sesuai karakteristik peserta didik dan situasi kelas. Bila ditelusuri lebih lanjut, faktor yang menyebabkan guru belum mampu melaksanakan pengelolaan pembelajaran dengan tepat karena kemampuan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran belum optimal, Ada yang meng-copy paste Rencana Pelaksanaa Pembelajaran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

orang lain bahkan ada guru yang tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sangat penting, karena pengelolaan pembelajaran yang baik sangat berpengaruh terhadap penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai indikator. Langkah yang ditempuh adalah guru diberikan pembinaan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan setelah itu berlatih dengan pengawasan dan kegiatan yang dilakukan secara berkala dan berkesinambungan.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu diupayakan Pembinaan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara berkala dalam meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di MA Sahabat Abah Gintung Kidul Ciwaringin Cirebon.

Sebagai suatu profesi terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi pribadi, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial kemasyarakatan. Keempat kompetensi ini wajib harus dimiliki guru, karena jika salah satu kompetensi ini tidak dimiliki oleh seorang guru, maka peran guru bisa dikatakan gagal. Keberhasilan guru disekolah, tapi dimasyarakat gagal itu juga memberi dampak yang buruk terhadap guru tersebut.

Untuk meningkatkan kompetensi guru pemerintah juga bertanggung jawab yaitu dengan cara pembinaan dan pengembang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

profesionalisme keguruan, agar guru dapat melaksanakan perannya sebagai tenaga profesional. Selain itu ada aspek lain yang dapat mempengaruhi kualitas seorang guru.

Pentingnya kompetensi yang dimiliki guru dan masih kurangnya kompetensi guru yang ada di Indonesia sekarang, membuat peneliti tertarik untuk menelitinya. Penelitian dalam skripsi ini berjudul **”Pengaruh Pembinaan CLCK (Control, Latihan, Control, Kerja Mandiri Guru) Dalam Pengembangan Kompetensi Guru ”**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengelompokan permasalahan ini ke dalam tiga bagian, yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Administrasi Pendidikan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Field Research dan LibRARY Research, yaitu dengan melakukan studi lapangan dan kajian pustaka.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penulisan penelitian ini yaitu, kurangnya kompetensi yang dimiliki guru dan kurangnya kompetensi itu membuat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

kurang efektifnya kegiatan KBM dikelas. Peneliti menggunakan metode CLCK untuk mengembangkan kompetensi guru, agar menjadi tenaga pengajar yang profesional.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari keragu-raguan dan kesalah pahaman tentang hal yang dibahas dalam penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah. Penulis menitik beratkan permasalahan pada:

- a. Kurangnya kompetensi yang dimiliki guru membuat guru tidak memahami, tugasnya sebagai tenaga profesional, sehingga kegiatan proses belajar mengajar tidak efektif.
- b. Dengan menggunakan model pelatihan CLCK apakah dapat mengembangkan kompetensi guru.

3. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian diatas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pembinaan CLCK bagi pengembangan kompetensi guru di MA Sahabat Abah Gintung Kidul Ciwaringin Cirebon?
- b. Bagaimana kompetensi yang dimiliki guru di MA Sahabat Abah Gintung Kidul Ciwaringin Cirebon?
- c. Seberapa besar pengaruh pengembangan pembinaan CLCK terhadap kompetensi guru di MA Sahabat Abah Gintung Kidul Ciwaringin Cirebon?

C. TUJUAN PENELITIAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pembinaan CLCK dalam pengembangan kompetensi guru di MA Sahabat Abah Gintung Kidul Ciwaringin Cirebon.
- b. Untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh guru terhadap penerapan pembinaan CLCK di MA Sahabat Abah Gintung Kidul Ciwaringin Cirebon.
- c. Untuk mendapatkan pengaruh pembinaan CLCK terhadap pengembangan kompetensi guru di MA Sahabat Abah Gintung Kidul Ciwaringin Cirebon.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, manfaat yang dapat disumbangkan, bagi guru, siswa, dan sekolah antara lain yaitu:

- a. Bagi siswa dapat terwujudnya pembelajaran yang efektif dan membuat siswa dapat menyerap materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
- b. Bagi guru, dapat menjadi sebuah metode baru untuk mendapatkan pelatihan pengembangan kompetensi agar menjadi guru yang profesional.
- c. Bagi sekolah, terciptanya guru–guru yang berkompentensi sesuai dengan harapan sekolah.

E. KERANGKA PEMIKIRAN

Pembinaan CLCK adalah pola usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efesien serta berkesinambungan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun teknik pembinaan melalui pemberian contoh, latihan, control dan kerja mandiri, yang lebih dikenal



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dengan istilah CLCK (Contoh, Latihan, Control, Kerja Mandiri). Kegiatan memberi contoh menyediakan, untuk ditiru/diikuti dan dan berlatih dalam pengawasan sehingga kegiatan melakukan sesuatu tidak bergantung pada orang lain (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007 : 711).

Dengan demikian pembinaan CLCK (Contoh, Latihan, Control, Kerja Mandiri) dalam penelitian ini adalah pola usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif terprogram serta berkesinambungan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Sekolah adalah suatu wadah pembinaan profesional bagi para guru yang tergabung dalam organisasi gugus sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan (Anonim, 1997:37).yang anggotanya semua guru didalam gugus, yang untuk meningkatkan kompetensi guru.

Keberadaan gugus sekolah dimaksudkan sebagai wadah pembinaan profesional bagi para guru dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional guru khususnya dalam melaksanakan dan mengelola pembelajaran di sekolah (Anonim, 1996:14). Secara oprasional Gugus sekolah dapat dibagi lebih lanjut menjadi kelompok yang lebih kecil berdasarkan jenjang kelas (misalnya kelompok guru kelas I dan seterusnya) dan berdasarkan mata pelajaran yang selanjutnya para guru menerapkan pembinaannya di sekolah masing-masing.

Dalam sistem gugus selain mendapatkan pembinaan secara langsung oleh Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah juga dari para tutor dan guru pemandu mata pelajaran mekanisme pembinaan profesional guru secara terus menerus dan berkesinambungan. Mengingat setiap guru kelas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mempunyai permasalahan tentang mata pelajaran maupun metode mengajar menurut jenjang kelas masing-masing, maka materi tataran/latihan atau diskusi yang disiapkan oleh tutor dan guru pemandu, perlu ditanggapi dan dikaji secara aktif oleh peserta agar segala yang diperoleh lewat kegiatan penelitian benar-benar aplikatif dan memenuhi kebutuhan perbaikan KBM/PBM di sekolah. Kesesuaian antara materi yang disajikan atau didiskusikan oleh para guru dengan pelaksanaan KBM/PBM di kelas, dipantau oleh guru pemandu, kepala sekolah dan pengawas. Dengan cara demikian guru pemandu, kepala sekolah dan pengawas dapat memperoleh masukan untuk melakukan perbaikan pada pertemuan berikutnya.

Berorientasi kepada peningkatan kualitas pengetahuan, penguasaan materi, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, teknik mengajar, interaksi guru dan siswa metode mengajar dan lain lain yang berfokus pada penciptaan kegiatan belajar mengajar yang aktif.

Peran guru sebagai sumber belajar merupakan peran yang sangat penting. Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran, kita dapat menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia dapat menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga menjadi sumber belajar bagi anak.

Tugas guru adalah mempersiapkan generasi manusia yang dapat hidup berperan aktif dimasyarakat, oleh karena itu tidak mungkin pekerjaan seorang guru dapat terlepas dari kehidupan sosial. Hal itu berarti



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

apa yang dilakukan guru akan mempunyai dampak terhadap kehidupan masyarakat. Pekerjaan guru bukanlah pekerjaan yang statis, tetapi pekerjaan yang dinamis, yang selamanya harus sesuai dan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itulah guru dituntut peka terhadap dinamika perkembangan masyarakat, baik perkembangan kebutuhan yang selamanya berubah, perkembangan sosial, budaya, politik, termasuk perkembangan teknologi.

Kemampuan profesional guru merupakan kemampuan guru untuk menjalankan tugasnya sebagai tenaga pengajar. Untuk mencapai profesionalisme itu maka guru harus memiliki kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

Sebagai suatu profesi, terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, yaitu meliputi kompetensi pribadi, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial kemasyarakatan.

a. Kompetensi Pribadi

Guru sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian yang ideal. Karena itu, pribadi guru dianggap sebagai model atau panutan yang harus ditiru. Sebagai seorang model guru harus mempunyai kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian yang diantaranya:

1. Kemampuan yang berhubungan dengan pengalaman ajaran agama sesuai dengan keyakinan agama yang dianutnya.
2. Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat baeagama
3. Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan, dan sistem yang berlaku dimasyarakat
4. Mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru, misalnya sopan, santun, dan tatakrama



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Bersifat demokratis dan terbuka terhadap pembaruan dan kritik.

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas–tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting, sebab langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan, yang berhubungan dengan kompetensi profesional yaitu:

1. Kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan
2. Pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan
3. Kemampuan penguasaan materi pelajaran
4. Kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran
5. Kemampuan merancang dan memanfaatkan media, dan sumber belajar.

c. Kompetensi sosial kemasyarakatan

Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk sosial, meliputi:

1. Kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional
2. Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi –fungsi setiap lembaga kemasyarakatan
3. Kemampuan untuk menjalin kerjasama, baik secara individual, maupun kelompok

Ketiga kompetensi ini harus dimiliki oleh seorang guru, karena peran guru sebagai panutan bukan hanya bagi siswa tapi juga bagi masyarakat, yang menganggap guru adalah sosok manusia yang sempurna dan patut diteladani.

Kompetensi Guru masih rendah perlu dikembangkan secara terprogram, berkelanjutan melalui suatu sistem pembinaan profesional

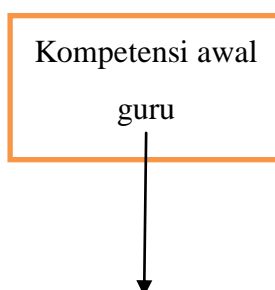


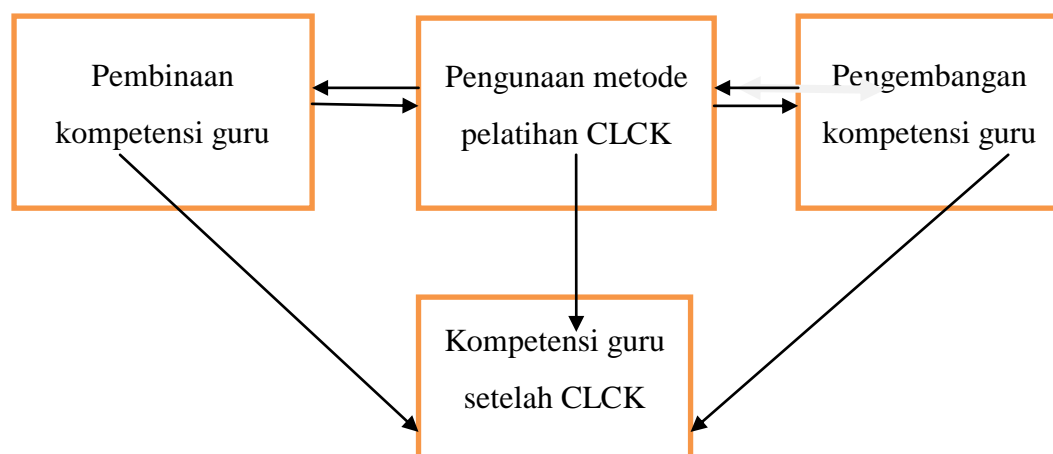
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

yang diharapkan adalah dalam Program Pembinaan CLCK berorientasi kepada peningkatan kualitas pengetahuan, penguasaan materi, teknik mengajar, interaksi guru dan siswa, metode mengajar, pengelolaan pembelajaran untuk menyusun Rencana pembelajaran dengan memperhatikan indikator. Dengan demikian sistem Pembinaan Profesional bertujuan pemberian bantuan profesional kepada Guru sekolah dasar agar guru memiliki wawasan kependidikan yang luas, pola pikir yang logis dan rasional, menguasai IPTEK, terampil dalam menyusun Rencana Pembelajaran sesuai dengan indikator dan memiliki komitmen terhadap tugas dan disiplin dalam pelaksanaan tugas. Dengan Pembinaan CLCK maka kompetensi guru meningkat karena respon guru sangat positif dalam pembinaan tersebut.

Untuk itu peneliti ingin menerapkan metode pelatihan CLCK kepada guru dalam upaya untuk pengembangan kompetensi guru, agar tujuan pendidikan yang direncanakan sekolah berhasil.

Untuk lebih menjelaskan kerangka pemikiran, maka ditulis dalam bentuk bagan dibawah ini:





F. Hipotesis.

Penelitian ini terfokus pada 2 variabel yaitu pembinaan CLCK dan pengembangan kompetensi guru. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha = Dengan menggunakan pembinaan CLCK maka dapat mengembangkan kompetensi guru.

Ho = Dengan menggunakan pembinaan CLCK maka tidak dapat mengembangkan kompetensi guru.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan jelas dari skripsi ini, maka dibawah ini disajikan secara garis besar sistematika skripsi dengan bagian – bagiannya. Skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu (1) Bagian awal, (2) Bagian isi, (3) Bagian akhir.

1. Bagian Awal Skripsi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Bagian ini berisi tentang halaman judul, halaman pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian Isi Skripsi

Bagian ini terdiri dari 5 bab yang meliputi :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang kajian pustaka yang membahas teori – teori serta keterangan – keterangan yang melandasi judul skripsi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, meliputi : Pengertian metode penelitian, metode objek penelitian terdiri dari : identifikasi variable, metode pengumpulan data, uji coba instrument dan metode analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang penelitian yang dilakukan, terdiri dari: persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

3. Bagian Akhir



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada bab ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran – lampiran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Alan Cowling & Philip James. 1996. *The Essence of Personnel Management and Industrial Relation* (terjemahan). Yogyakarta : ANDI
- Anonim,2004, *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan .
- Anonim,1999,*Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- _____,1997, *Pedoman Pelaksanaan Sistem Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar Melalui Gugus Sekolah*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Dasar.
- Ariankunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daeng Sudirwo.2002. *Kurikulum Pembelajaran Dalam Rangka Otonomi Daerah*, Bandung : Andira.
- Danim, Sudarwan, 2010, *Karya Tulis Inovatif Sebuah Pengembangan Profesi Guru*, Penerbit : PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2001, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.
- Djamarah, Saiful Bakri, 1994, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Penerbit : Usaha Nasional, Surabaya.
- Depdiknas, 2003, *Manajemen Berbasis Sekolah, Jakarta* : Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- _____,2007,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Penerbit : Balai Pustaka, Jakarta.
- _____,2003,*Kamus Pelajar SLTP*, Penerbit : Balai Pustaka, Jakarta.
- Hamalik, Oemar, (2003), *Proses Belajar Mengajar*, Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Indriyo Gito Sudarmo dan Agus Mulyono. 1990. *Prinsip Dasar Manajemen* (edisi 3). Yogyakarta : BPFE.

Idi Abdullah. 2007. *Pengembangan Kurikulum*. Penerbit: AR-RUZZ MEDIA, Yogyakarta.

Majid Abdul, 2008, *Perencanaan Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mulyasa, E, 2004, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, Penerbit : PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Mulyasa, E, 2008, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Penerbit: PT Remaja Rosdakarya, Bandung.

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang **Guru** (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 194).

Rimang Suwadah Siti. 2011. *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna*, Penerbit: ALFABETA, Bandung.

Robert Bacal .1999. *Performance Management*. (Alih Bahasa). Jakarta : PT. Gramedia

Sagala Syaiful, 2009, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Alfabeta Bandung.

Sanjaya Wina, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media Group.

Sarimaya, Farida.2008. *Sertifikasi Guru: apa, mengapa dan bagaimana?.* Penerbit: YRAMA WIDYA, Bandung.

Satori djam'an, 2008. *Profesi Keguruan*. Penerbit: Universitas Terbuka, Jakarta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sudjiono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press

Suhardjono. dkk. 2001. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Departemen Pendidikan Nasional.

Supardi. 2006. *Pengembangan Profesi dan ruang Lingkup Karya Tulis Ilmiah*. Departemen Pendidikan Nasional

Saud, Udin Saefudin, (2009), *Pengembangan Profesi Guru*, Penerbit : CV. Alfabeta, Bandung.

Sondang P. Siagian .1991. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen* (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157).

Usman, M.U. 2000. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remja Rosdakarya.

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/xmlrpc.php?rsd>